

**PELAKSANAAN PROGRAM USAHA PENINGKATAN  
PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA DI KELURAHAN  
KURANJI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik Program Studi  
Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**PUJI PERMATA SUCI**

**NIM/ TM : 14052035/ 2014**

**PROGRAM STUDI**

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2019**

**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

Judul : Pelaksanaan Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga  
Sejahtera di Kelurahan Kurangi Kota Padang  
Nama : Puji Permata Suci  
TM/ NIM : 2014 / 14052035  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 4 Februari 2019

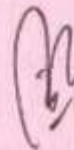
Disetujui Oleh :

**Pembimbing I**



Drs. Survanef, M.Si  
NIP. 19640606 199103 1 066

**Pembimbing II**



Aliq Azmi, S. IP., M. Si  
NIP. 19829904 200812 2 603

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahakan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

Pada hari Kamis, Tanggal 30 Januari 2019 Pukul 09.00 s/d 11.00 WIB

### Pelaksanaan Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera di Kelurahan Kuranji Kota Padang

Nama : Puji Permata Suci  
TM/ Nim : 2014 - 14052035  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 4 Februari 2019

Tim Penguji:

Nama  
Ketua : Drs. Suryanel, M. Si  
Sekretaris : Alia Azmi, S.IP., M.Si  
Anggota : Dr. Fatmariza, M.Hum  
Anggota : Dr. Hasrul, M.Si  
Anggota : Dra. Al Rafni, M. Si

Tanda Tangan



Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP

Prof. Dr. Saifri Anwar, M.Pd  
NIP. 19620011989031002



## PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Pelaksanaan Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera di Kelurahan Kuranji Kota Padang" adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah di peroleh karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2019  
Yang membuat pernyataan



PUJI PERMATA SUCI  
NIM 14052035

## **ABSTRAK**

**Puji Permata Suci : 14052035/2014. Pelaksanaan Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera di kelurahan Kuranji Kota Padang**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) di kelurahan Kuranji, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kuranji, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Informan penelitian mulai dari Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Perangkat Kelurahan, kader dan anggota UPPKS. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Sedangkan uji keabsahan data melalui teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan program UPPKS dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dengan kegiatan pelatihan dan pemberian modal kepada perempuan peserta KB aktif. Namun dalam penerapannya berbagai permasalahan muncul. Kegiatan pelatihan yang diberikan belum dapat membantu perempuan untuk memiliki pengetahuan dan skill dan kegiatan pemberian modal usaha yang tidak mampu digunakan dengan sebaik-baiknya oleh anggota kelompok UPPKS. Program UPPKS sangat dibutuhkan guna mengembangkan peranan perempuan dalam pembangunan terutama pada tingkat kelurahan.

**Kata kunci: Peranan Perempuan, Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera, Kelurahan Kuranji**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengembangan Peranan Perempuan Dalam Pembangunan Berbasis Kelurahan Melalui Program UPPKS". Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu sepantasnyalah penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Orang tua tercinta yaitu Ayahanda Darman dan Ibunda Yenti yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta do'a kepada ananda dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr.Fatmariza, M.Hum dan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP beserta Dosen dan Staf TU yang telah membantu dalam memberikan berbagai informasi untuk kelancaran selesainya skripsi ini.

3. Bapak Drs. Suryanef, M.Si dan IbuAlia Azmi S.IP, M.Si, selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Fatmariza M.Hum, Bapak Dr. Hasrul , M.Si dan ibu Dra. Al Rafni, M.Si selaku tim penguji yang telah banyak memberi saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak Lurah dan masyarakat Kuranji yang telah memberikan kesempatan dan kesediaan untuk berkolaborasi dengan peneliti demi kelancaran penelitian.
7. Teman-teman PPKn angkatan 2014 senasib seperjuangan yang telah memberi semangat, dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala jasa Bapak Ibu dan rekan-rekan dapat menjadi pahala dan ridha Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tak ada gading yang tak retak, untuk itu penulis menerima dengan senang hati kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca dan kita semua dan untuk kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin...

Padang, Februari2019

Puji Permata Suci

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>C. Batasan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>D. Rumusan Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>E. Fokus penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>F. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>8</b>
<b>G. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>8</b>
<b>BAB II : KERANGKA TEORI</b>	
<b>A. Kajian Teori.....</b>	<b>9</b>
<b>1. Program UPPKS.....</b>	<b>9</b>
<b>2. Pengarusutamaan gender .....</b>	<b>14</b>
<b>3. Perempuan dalam pembangunan .....</b>	<b>16</b>
<b>B. Kerangka Konseptual .....</b>	<b>22</b>
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b>	
<b>A. Jenis Penelitian .....</b>	<b>24</b>

B. Lokasi Penelitian .....	24
C. Informan Penelitian .....	25
D. Jenis dan Sumber Teknik Dan Alat Pengumpulan Data .....	27
E. UjiKeabsahan Data .....	28
F. Teknik analisis Data .....	29

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A. Hasil Penelitian .....</b>	<b>31</b>
<b>1. Temuan Umum .....</b>	<b>31</b>
a. Gambaran Umum Kota Padang .....	31
b. Gambaran Umum kelurahan Kuranji .....	33
c. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana .....	39
<b>2. Temuan Khusus .....</b>	<b>45</b>
a. Bentuk kegiatan pelaksanaan program Usaha Peningkatan pendapatan keluarga Sejahtera .....	45
1. Pemberian modal usaha.....	45
2. Pelatihan.....	57
b. Hambatandalam Pelaksanaan Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera.....	73
1. Anggota yang ingin diberdayakan .....	67
2. Tidak mendapatkan pelatihan .....	69
3. Tidak mendapatkan modal peminjaman .....	72
4. Produk dari usaha.....	74
5. Modal digunakan untuk keperluan lain.....	75
6. Usaha tidak berjalan.....	76

<b>B. Pembahasan</b>	
1. Bentuk kegiatan pelaksanaan program usaha peningkatan Pendapatan keluarga sejahtera .....	84
2. Hambatan dalam pelaksanaan program usaha peningkatan Pendapatan keluarga sejahtera.....	89
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar Informan .....	26
Tabel 2 : Daftar Kecamatan Dan Kelurahan Kota Padang .....	31
Tabel 3 : Mata Pencaharian Penduduk Di Kelurahan Kuranji.....	34
Tabel 4 : Tingkat Pendidikan Di Kelurahan Kuranji .....	35
Tabel 5 : Distribusi Modal Usaha Kelompok UPPKS .....	49
Tabel 6 : Penerima Anggaran Bantuan Modal .....	50
Tabel 7 : Rincian Pengembalian Modal .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Kerangka Berpikir .....	23
Gambar 2 : Struktur Organisasi Kelurahan Kuranji.....	35
Gambar 3 : Kelompok UPPKS Di Kelurahan Kuranji.....	36
Gambar 4 : Struktur Organisasi Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana .....	43
Gambar 5 : Alur Dana UPPKS Dari Dinas .....	41
Gambar 6 :Alur Dana UPPKS Dari Anggota.....	46
Gambar 7 : Dana UPPKS .....	48
Gambar 8 : Kegiatan Usaha Tani .....	52
Gambar 9 :Kegiatan Usaha Dagang .....	53
Gambar 10 :Kegiatan Pelatihan Membuat Kue .....	63
Gambar 11 : Kegiatan Usaha Dengan Mesin Jahit .....	64
Gambar 12: Salah Satu Produk dari Olahan Plastik.....	66
Gambar 13 :Pelatihan Kader Yang Diberikan Oleh Dinas .....	67
Gambar 14 :Pelatihan Kader Di Kelurahan Kuranji .....	69
Gambar 15: Piagam Penghargaan Untuk Kader .....	70

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Kota Padang

Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari Kelurahan Kuranji

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam keberadaannya di tengah-tengah masyarakat perempuan tidak bisa luput dari berbagai sudut pandang yang menyertainya. Boleh jadi orang mengartikulasi perempuan berdasarkan sudut pandang ciri-cirinya, perannya dalam masyarakat, keluarga, pendidikan, dll. Adapun perempuan menurut pandangan sejarah memainkan banyak peran. Perempuan sebagai ibu, istri, petani, pengelola perusahaan, pekerja sukarela, kepala desa, dll.

Peningkatan kualitas perempuan menjadi dasar untuk menciptakan pembangunan yang berkelanjutan bagi suatu bangsa. Seperti yang diungkapkan oleh Persatuan Wanita Indonesia (1991:52) wanita atau perempuan merupakan modal dasar, dan sebagai modal dasar tersebut perlu juga diberikan hal-hal yang ada kaitan untuk menjadikannya sebagai modal pembangunan.

Pembangunan pada prinsipnya harus memberikan keadilan dan kemakmuran kepada semua masyarakat, kepada laki-laki maupun perempuan, kepada yang kaya maupun yang miskin. Fakta yang ada sekarang justru pembangunan semakin mempertajam kesenjangan keadilan sosial antara masyarakat miskin dengan masyarakat yang kaya, antara perempuan dengan laki-laki, antara kelompok yang berkuasa dengan kelompok masyarakat biasa. Hal ini terlihat dari masih banyaknya masyarakat miskin yang ada di Indonesia. Minimnya akses perempuan pada kegiatan-kegiatan produktif dan terus meneru

dibebankan untuk melakukan kegiatan reproduktif membuat perempuan semakin miskin dan semakin terpuruk.

Indikator kesejahteraan sosial merupakan komponen utama dalam menentukan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Hal ini terlihat dalam Indeks Pembangunan Manusia yaitu pengukuran perbandingan dari harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup untuk semua negara seluruh dunia. IPM digunakan untuk mengklasifikasikan sebuah negara adalah negara maju, negara berkembang atau negara terbelakang dan juga mengukur pengaruh dari kebijaksanaan ekonomi terhadap kualitas hidup. Berdasarkan data BPS kota Padang tahun 2017 bahwa IPM kota Padang yaitu 81,58 masih tinggi dari rata-rata IPM provinsi Sumatera barat yaitu 71,24. (sumber: BPS Kota Padang 2018)

Di mana salah satu indikator kesejahteraan sosial yaitu Angka harapan hidup masyarakat kota Padang mencapai 73,19 persen. Selanjutnya data Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) hanya 58,92 persen. Di bidang politik, meskipun Undang-undang Nomor 12 Tahun 2003 tentang Pemilu mengamanatkan keterwakilan 30 persen perempuan di lembaga legislatif, namun hasil capaian keterlibatan perempuan di parlemen hanya 11 persen pada tahun 2014. (BPS Sumatera barat, kota padang).

Berdasarkan data BPS Kota Padang dalam angka 2018 diperoleh jumlah penduduk kota Padang sekitar 927.168 jiwa. Dari jumlah tersebut proporsi penduduk laki-laki dan perempuan hampir berimbang yaitu: 49,98 persen laki-laki dan 50,02 perempuan. Dengan jumlah penduduk yang besar dan proporsi

penduduk menurut jenis kelamin yang berimbang, maka bila diikuti dengan kualitas dan kemampuan yang baik antara laki-laki dan perempuan, akan menjadi potensi pembangunan yang sangat besar. (BPS kota Padang)

Namun kenyataan sebaliknya terjadi di mana perempuan sering mengalami ketidakberuntungan dalam pembangunan. Perempuan menjadi kelompok masyarakat yang termarginalkan baik dibidang ekonomi, sosial, politik, pendidikan, kesehatan, kedudukan, hak, peranan dan kesempatan serta kurangnya dukungan iklim sosial budaya terhadap kemajuan perempuan yang bersumber pada pandangan tradisional dan budaya masyarakat. Dengan kata lain secara relatif kaum perempuan masih serba ketinggalan dari pada laki-laki terutama dalam menghadapi tuntutan kemajuan dan pembangunan masa kini dan masa mendatang.

Salah satu misi dalam Rencana Pembangunan jangka menengah daerah Kota Padang tahun 2014-2019 adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh dan pembangunan ekonomi kerakyatan merupakan unsur penting untuk mendorong peningkatan kemakmuran warga Kota Padang. Oleh karena itu untuk mendukung keterlibatan masyarakat terutama perempuan dalam pembangunan telah dituangkan dalam Peraturan daerah Kota Padang No. 2 tahun 2014 tentang pengembangan peranan perempuan dalam pembangunan berbasis kelurahan. Peraturan daerah ini bertujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat perempuan dalam pembangunan perlu adanya upaya untuk mengoptimalkan pengarusutamaan dan keadilan gender.

Bentuk dan jenis kegiatan pengembangan peranan perempuan tersebut ditujukan untuk meningkatkan harkat dan martabat perempuan.

Pelaksanaan kebijakan pengembangan peranan perempuan dalam pembangunan ditingkat kelurahan dikoordinasikan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana yang telah ditetapkan dalam pelaksanaannya berkoordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah yaitu kelurahan. Peraturan Walikota Padang Nomor 74 tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas fungsi dan tata kerja Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. Salah satu program untuk mendukung Peraturan daerah tersebut adalah Program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS).

Berdasarkan Data BPS kota padang tahun 2017 kecamatan Kuranji yang memiliki masyarakat dengan angka keluarga Pra-sejahtera sebanyak 136 keluarga dan keluarga sejahtera I sebanyak 825 keluarga. (sumber : BPS kota padang 2018). Tentunya kecamatan ini penyumbangan keluarga pra sejahtera dan keluarga sejahtera I terbanyak ke tiga di kota padang.

Salah satu kelurahan di kecamatan kuranji adalah di Kelurahan Kuranji. Kelurahan kuranji termasuk dalam kelurahan yang memiliki angka kemiskinan cukup tinggi di kecamatan Kuranji. Hal tampak bahwa dari 11 kampung KB Kota padang salah satunya terdapat di kelurahan Kuranji. Salah satu tujuannya adalah mengentaskan kemiskinan. Berdasarkan observasi penulis lakukan banyak hal yang terlihat dari kelurahan tersebut. di mana banyak dari

perempuan-perempuan di sana hanya bergantung pada suami mereka. Dan lagi dilihat dari anak-anak mereka yang banyak tidak melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi. Di mana setelah tamat SMA mereka langsung saja bekerja. Terutama bagi anak perempuan di mana mereka akan langsung bekerja. Salah satu sektor ekonomi yang ada di kelurahan Kuranji adalah Pasar Belimbing. Jadi kebanyakan dari mereka bekerja di toko-toko yang berada di pasar tersebut. Belum lagi masih ada persepsi yang berkembang dalam masyarakat di sana bahwa tidak perlu sekolah tinggi-tinggi karena tamat SMA pun juga bisa jadi PNS.

Untuk mendukung itu Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian penduduk dan keluarga berencana telah banyak membuat program untuk mendukung Peraturan daerah tersebut. salah satunya adalah Program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) terkait dengan pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB) bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui usaha ekonomi di Kelurahan Kuranji.

Oleh karena itu, penerapan program UPPKS untuk meningkatkan peranan perempuan dalam pembangunan berbasis kelurahan melalui yang dikoordinasikan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) apakah dapat membantu perempuan di Kelurahan Kuranji

Dari penjelasan tersebut penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang bagaimana pelaksanaan program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera di kelurahan Kuranji?

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembangunan semakin mempertajam kesenjangan sosial antara masyarakat miskin dengan masyarakat yang kaya, antara perempuan dengan laki-laki, antara kelompok yang berkuasa dengan kelompok masyarakat biasa.
2. Perempuan menjadi kelompok masyarakat yang termarginalkan baik dibidang ekonomi, sosial, politik, pendidikan, kesehatan, kedudukan, hak, peranan dan kesempatan.
3. Kurangnya dukungan iklim sosial budaya terhadap kemajuan perempuan yang bersumber pada pandangan tradisional dan budaya masyarakat.
4. Masih kurangnya peranan perempuan dalam pembangunan
5. Bentuk kegiatan Pelaksanaan program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera di kelurahan Kuranji yang belum menunjukkan pengoptimalan peranan perempuan dalam pembangunan.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka identifikasi, maka batasan masalah sebagai berikut:

1. Bentuk kegiatan dalam pelaksanaan program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera di kelurahan Kuranji di kelurahan Kuranji
2. Hambatan pelaksanaan program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera di kelurahan Kuranji di kelurahan Kuranji

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana bentuk kegiatan dalam pelaksanaan program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera di kelurahan Kuranji di kelurahan Kuranji ?
2. Apakah hambatan yang dihadapi kelurahan dalam pelaksanaan program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera di kelurahan Kuranji di kelurahan Kuranji?

#### **E. Fokus penelitian**

Fokus penelitian ini sangat penting peranannya dalam penelitian, sebab fokus penelitian berfungsi sebagai pedoman dan arahan dalam melakukan penelitian serta mengetahui secara rinci data yang diperlukan dan relevan dengan penelitian. Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian, maka penelitian ini difokuskan kepada Bentuk kegiatan dalam program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera di kelurahan Kuranji kota Padang. Berangkat dari rumusan masalah di atas, serta untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti juga memfokuskan pada Hambatan yang dihadapi oleh kelurahan dalam pelaksanaan program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera di kelurahan Kuranji.

## **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk kegiatan dalam implementasi program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera di kelurahan Kuranjikota Padang.
2. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi oleh kelurahan dalam pelaksanaan program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera di kelurahan Kuranji.

## **G. Manfaat Penelitian**

1. Teoritis
  - a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanahkeilmuan yang berkaitan dengan aspek kebijakan publik, terutama tentang aspek pengarusutamaan gender.
  - b. Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau literatur bagi Universitas atau mahasiswa berikutnya yang membutuhkan dan menjadi bahan untuk penelitian berikutnya.
2. Praktis
  - a. Bagi Perempuan, diharapkan dapat mendorong timbulnya pemikiran kritis dan positif
  - b. Bagi Kelurahan, memberikan informasi yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk kegiatan selanjutnya.
  - c. Bagi pemerintah kota padang, memberikan informasi yang bermanfaat sebagai acuan dalam pengambilan keputusan kebijakan yang secara khusus ditujukan dalam menangani permasalahan perempuan dalam pembangunan.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis menarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Bentuk kegiatan dalam program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera belum terlaksana sesuai dengan tujuannya yang salah satunya adalah Meningkatkan pendapatan keluarga khususnya keluarga yang bergabung dalam kelompok UPPKS

- a. Pemberian modal

Bentuk lain dari kegiatan UPPKS berupa penyaluran dana bantuan bergulir bagi kelompok-kelompok UPPKS.

- b. Pelatihan

Pelatihan adalah sebagai salah bentuk dan kegiatan untuk mengembangkan pengetahuan dan skill perempuan untuk membantu perekonomian keluarga. Berbagai pelatihan yang telah dilakukan adalah seperti pelatihan membuat kue, menjahit baju serta bedcover dan pelatihan khusus para keder.

2. Kendala dalam kegiatan Pengembangan peranan perempuan dalam pembangunan berbasis kelurahan melalui program UPPKS

- a. Anggota sulit diberdayakan

Kegiatan pemberdayaan perempuan sulit dilaksanakan pada masyarakat yang mengikuti program ini memiliki sumber daya manusia yang cukup rendah.

b. Tidak mendapatkan pelatihan

Pelaksanaan pelatihan sekali dalam setahun dan peserta pelatihannya pun hanya utusan dari kelompok.

c. Tidak mendapatkan modal

Ada dua yang pertama kendala bagi kelompok yang tidak mendapatkan modal dari dinas. Yang kedua adalah anggota kelompok yang masih belum mendapatkan modal dari ketuanya.

d. Produk yang dihasilkan

Kebanyakan dari produk usaha mereka tidak memiliki ciri khas tertentu sehingga kurang menarik di pasaran.

e. Modal digunakan untuk hal lain

Penggunaan dana pinjaman untuk dijadikan seharusnya dijadikan modal oleh ibu-ibu anggota kelompok UPPKS ternyata tidak digunakan dengan sebaik-baiknya seperti untuk pendidikan, biaya sehari-hari, dan lain sebagainya.

f. Usaha tidak berjalan

Banyak hal yang menjadi faktor dalam menjalankan usaha baik karena masalah dari anggotanya sendiri maupun karena produk usaha yang mereka jalankan.

## **B. Saran**

Hal-hal yang disarankan kepada beberapa pihak berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan yang diberikan kepada anggota UPPKS lebih banyak lagi dan peserta yang mengikuti pelatihan ditambah.
2. Program ekonomi kreatif bagi perempuan perlu lebih digalakkan lagi
3. Agar bentuk dan kegiatan Pengembangan peranan perempuan dalam pembangunan berbasis kelurahan melalui program UPPKS terlaksana dengan baik maka diharapkan kesadaran dari segala pihak terutama pada anggota kelompok UPPKS itu sendiri
4. Kepada semua pihak terutama perempuan sebaiknya sudah mulai berpikiran dan memotivasi diri untuk maju
5. Kepada para anggota kelompok UPPKS agar membayar pinjaman dana sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, sehingga nantinya modal tersebut dapat digilir pada anggota kelompok lain yang membutuhkan.

## DAFTAR PUSTAKA

### SUMBER BUKU:

- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Jakarta: GP Press
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak. 2016. *Pembangunan Manusia Berbasis Gender 2016*. Jakarta: Lintas Khatulistiwa.
- Maleong, Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alumni
- Milles, Matthew Dan Huberman, A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Mosse, Julia Cleves. 2007. *Gender dan Pembangunan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Munti, Ratna Batara. 1999. *Perempuan Sebagai Kepala Rumah Tangga*. Jakarta Pusat: Lembaga Kajian Agama Dan Gender
- Nugroho, Iwan Dan Rochmin Dahuri. 2004. *Pembangunan Wilayah*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia
- Persatuan Wanita Indonesia. 1991. *Wanita Dan Pers: Dukungan Terhadap Pembangunan Nasional*. Jakarta: Balai Pustaka
- Puspitawati, Herien. 2012. *Gender Dan Keluarga: Konsep Dan Realita Di Indonesia*. Bogor: IPB Press
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: alfabeta
- Tim Pusat Studi Wanita Universitas Udayana. 2003. *Konsep Gender dan Pengarusutamaan Gender. Materi Sosialisasi Gender dan Pengarusutamaan Gender untuk Toga dan Toma di Provinsi Bali*. Denpasar

### SUMBER JURNAL/ARTIKEL:

- [Susianti. 2017. "Efektivitas Program Uppks Sebagai Usaha Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Usaha Ekonomi: Studi Kasus Kelurahan Srimartani, Piyungan, Bantul." Journal of Business Administration. Vol 1, No 2, hlm. 133-148](#)
- [Sitti, nurjana batjo. 2013. "Eksistensi Perempuan dalam Pembangunan yang Berwawasan Gender". Populis. Vol 7 No. 2](#)